

Katalog : 5204003.7471



**STATISTIK  
PERTANIAN  
HORTIKULTURA  
KOTA KENDARI**

**2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA KENDARI**



**STATISTIK  
PERTANIAN  
HORTIKULTURA  
KOTA KENDARI**

**2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA KENDARI**

## **STATISTIK PERTANIAN HORTIKULTURA KOTA KENDARI 2020**

**ISBN** : -  
**No.Publikasi** : 74710.2121  
**Katalog** : 5204003.7471

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm  
Jumlah Halaman : xii + 48 halaman

**Naskah:**  
BPS Kota Kendari

**Penyunting:**  
BPS Kota Kendari

**Desain Kover oleh:**  
BPS Kota Kendari

**Penerbit:**  
©BPS Kota Kendari

**Sumber Ilustrasi**  
Freepik.com  
Flaticon.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan,  
dan/atau mengadakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk  
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

**TIM PENYUSUN**

**Penanggung Jawab**

Ir. Martini, M.S.

**Penyunting**

Masdin, S.P., M.Si.

**Penulis**

Andriana Lisnasari, S.ST.

**Infografis dan Layout**

Andriana Lisnasari, S.ST.

<https://kendarikota.bps.go.id>

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya publikasi Statistik Pertanian Hortikultura Kota Kendari 2020 dapat diterbitkan oleh BPS Kota Kendari. Publikasi ini memuat gambaran umum dari pertanian hortikultura di Kota Kendari. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dengan bekerja sama Dinas Pertanian Kota Kendari.

Walaupun penyusunan publikasi ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun masih terdapat kesalahan dan kekurangan yang terjadi. Oleh karena itu, saran dan tanggapan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan publikasi ini sangat diharapkan. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini.

Kendari, Agustus 2021

Kepala BPS Kota Kendari



**Ir. Martini, M.S.**

<https://kendarikota.bps.go.id>

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	xi
<b>I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
I.I. Umum .....	3
I.II. Data Yang Disajikan .....	3
I.III. Metodologi .....	4
I.IV. Kuesioner .....	4
I.V. Pengolahan Data .....	5
I.VI. Konsep dan Definisi .....	5
<b>II. Statistik Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS) ....</b>	<b>7</b>
II.I. Ulasan Ringkas .....	9
II.I.I. Luas Panen SBS .....	9
II.I.II. Produksi SBS .....	10
II.I.III. Produktivitas SBS .....	12
<b>III. Statistik Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (BST) .....</b>	<b>18</b>
III.I. Ulasan Ringkas .....	20
III.I.I. Jumlah Tanaman Menghasilkan BST .....	20
III.I.II. Produksi BST .....	21
III.I.III. Produktivitas BST .....	22
<b>IV. Statistik Tanaman Biofarmaka (TBF) .....</b>	<b>29</b>
IV.I. Ulasan Ringkas .....	31
IV.I.I. Luas Panen TBF .....	31
IV.I.II. Produksi TBF .....	32
IV.I.III. Produktivitas TBF .....	33
<b>V. Statistik Tanaman Hias (TH) .....</b>	<b>38</b>



## Statistik Pertanian Hortikultura Kota Kendari 2020

V.I. Ulasan Ringkas .....	40
V.I.I. Luas Panen TH .....	40
V.I.II. Produksi TH .....	41
V.I.III. Produktivitas TH .....	43
Daftar Pustaka .....	48

<https://kendarikota.bps.go.id>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Luas Panen Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kota Kendari 2019-2020 .....	14
Tabel 2.	Produksi Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kota Kendari 2019-2020 .....	15
Tabel 3.	Produktivitas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kota Kendari 2019-2020 .....	16
Tabel 4.	Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Kota Kendari 2019-2020 ..	25
Tabel 5.	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Kota Kendari 2019-2020 .....	26
Tabel 6.	Produktivitas Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Kota Kendari 2019-2020 .....	27
Tabel 7.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kota Kendari 2019-2020 .....	35
Tabel 8.	Produksi Tanaman Biofarmaka Kota Kendari 2019-2020 .....	36
Tabel 9.	Produktivitas Tanaman Biofarmaka Kota Kendari 2019-2020 .....	37
Tabel 10.	Luas Panen Tanaman Hias Kota Kendari 2019-2020 .....	45
Tabel 11.	Produksi Tanaman Hias Kota Kendari 2019-2020 .....	46
Tabel 12.	Produktivitas Tanaman Hias Kota Kendari 2019-2020 .....	47

<https://kendarikota.bps.go.id>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Luas Panen Tanaman SBS Potensi Kota Kendari (hektar) .....	10
Gambar 2.	Produksi Tanaman SBS Potensi Kota Kendari (kuintal) .....	11
Gambar 3.	Produktivitas Tanaman SBS Potensi Kota Kendari (kuintal/hektar) .....	13
Gambar 4.	Jumlah Tanaman Menghasilkan BST Potensi Kota Kendari (pohon, rumpun) .....	21
Gambar 5.	Produksi Tanaman BST Potensi Kota Kendari (kuintal) .....	22
Gambar 6.	Produktivitas Tanaman BST Potensi Kota Kendari (kuintal/pohon, kuintal/rumpun) .....	23
Gambar 7.	Luas Panen TBF Potensi Kota Kendari (m <sup>2</sup> , pohon) .....	32
Gambar 8.	Produksi TBF Potensi Kota Kendari (kg) .....	33
Gambar 9.	Produktivitas TBF Potensi Kota Kendari (kg/m <sup>2</sup> , kg/pohon) .....	34
Gambar 10.	Luas Panen TH Potensi Kota Kendari (m <sup>2</sup> , pohon) .....	41
Gambar 11.	Produksi TH Potensi Kota Kendari (pohon, tangkai) .....	42
Gambar 12.	Produktivitas TH Potensi Kota Kendari (pohon/m <sup>2</sup> , tangkai/m <sup>2</sup> ) .....	44



<https://kendarikota.bps.go.id>





# PENDAHULUAN

<https://kendalikota.bps.go.id>



<https://kendarikota.bps.go.id>

## **I. PENDAHULUAN**

### **I.I. Umum**

Pertanian merupakan salah satu sub sektor yang memiliki peranan penting di Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain sebagai penunjang ketersediaan bahan makanan, pertanian juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Kendari. Oleh karena itu, sektor pertanian memberikan peranan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) melalui BPS Kota Kendari dalam rangka membantu pelaksanaan pembangunan menyediakan data dan informasi statistik berkualitas sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan evaluasi hasil pembangunan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh BPS Kota Kendari dalam menyediakan data dan informasi statistik berkualitas adalah dengan menerbitkan publikasi “Statistik Pertanian Hortikultura Kota Kendari 2020”.

### **I.II. Data Yang Disajikan**

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain:

- a. Luas panen, produksi, dan produktivitas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (SBS) di Kota Kendari.
- b. Tanaman menghasilkan, produksi, dan produktivitas Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (BST) di Kota Kendari.
- c. Luas panen, produksi, dan produktivitas Tanaman Biofarmaka (TBF) di Kota Kendari.
- d. Luas panen, produksi, dan produktivitas Tanaman Hias (TH) di Kota Kendari.

### I.III. Metodologi

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pertanian hortikultura adalah metode pencacahan lengkap seluruh kecamatan di Kota Kendari. Data untuk tanaman SBS dikumpulkan secara bulanan, sedangkan data tanaman BST, TH, dan TBF dikumpulkan secara triwulanan.

### I.IV. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data hortikultura adalah sebagai berikut:

Jenis	Uraian	Frekuensi
(1)	(2)	(3)
SPH-SBS	Laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim	Bulanan
SPH-BST	Laporan buah-buahan dan sayuran tahunan	Triwulanan
SPH-TBF	Laporan tanaman biofarmaka	Triwulanan
SPH-TH	Laporan tanaman hias	Triwulanan

#### **I.V. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura (SIMSPH) *online*. Pengolahan dilakukan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi dari tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

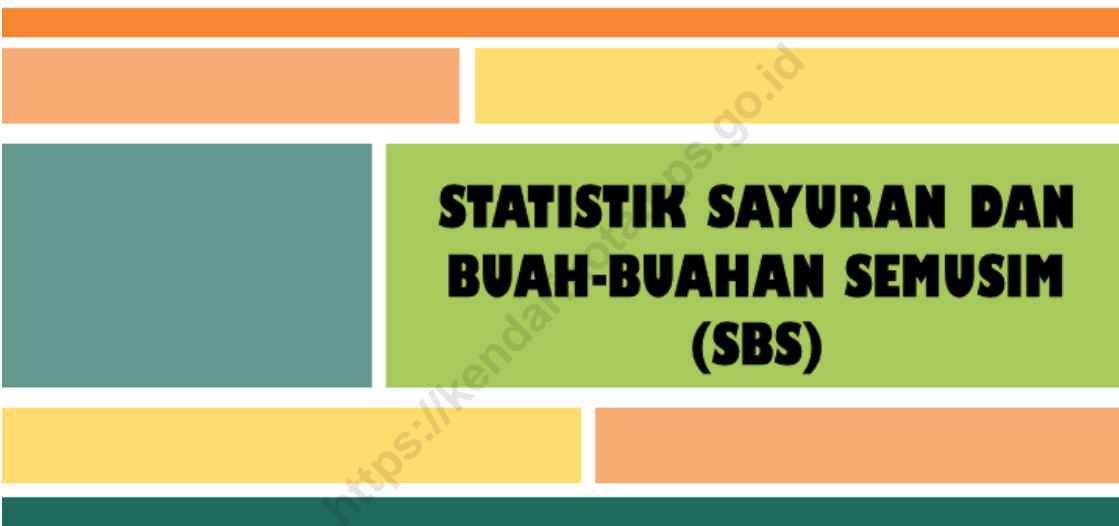
#### **I.VI. Konsep dan Definisi**

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini antara lain:

- a. **Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun (umur mulai panen).
- b. **Tanaman Buah Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak).
- c. **Tanaman Buah Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- d. **Tanaman Sayuran Tahunan** didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon.
- e. **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang

dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) atau akar.

- f. **Tanaman Hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- g. **Tanaman yang Menghasilkan** adalah tanaman yang dipetik hasilnya pada triwulan bersangkutan.
- h. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor.
- i. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
- j. **Tanaman potensi** adalah tanaman yang menghasilkan atau memproduksi pada setiap bulan untuk SBS dan setiap triwulan untuk BST, TH, dan TBF di Kota Kendari.



**STATISTIK SAYURAN DAN  
BUAH-BUAHAN SEMUSIM  
(SBS)**

<https://kendaribps.go.id>

<https://kendarikota.bps.go.id>

## **II. STATISTIK SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM (SBS)**

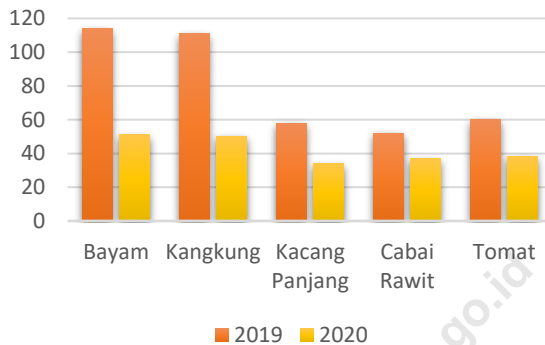
### **II.I. Ulasan Ringkas**

#### **II.I.I. Luas Panen SBS**

Tanaman SBS di Kota Kendari yang memiliki luas panen pada tahun 2020 ada sebanyak 14 komoditas dari total 26 komoditas tanaman SBS yang masuk dalam cakupan. Hal tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019, dimana terdapat 16 komoditas yang memiliki luas panen. Pengurangan luas panen tersebut terjadi pada komoditas wortel dan kentang yang tidak memiliki luas panen pada tahun 2020. Selanjutnya, untuk 14 komoditas tanaman SBS yang memiliki luas panen tersebut seluruhnya mengalami penurunan luas panen dari tahun sebelumnya. Penurunan luas panen terbesar pertama ada pada tanaman bawang daun dengan penurunan sebesar 88,89%, kedua, terjadi pada tanaman kembang kol yang menurun 66,67%, dan ketiga, penurunan sebesar 55,91% pada tanaman petsai/sawi.

Luas panen tanaman SBS terluas tahun 2020 ada pada bayam dengan luas 51 hektar, lalu kangkung dengan luas 50 hektar, dan pada urutan ketiga ialah petsai/sawi dengan luas panen 41 hektar. Sementara itu, untuk luas panen terendah dimiliki oleh bawang daun, buncis, dan semangka dengan luas panen yang sama, yaitu seluas 1 hektar.





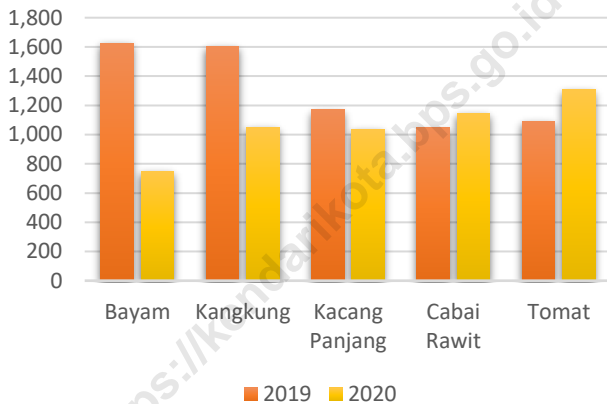
Gambar 1. Luas Panen Tanaman SBS Potensi Kota Kendari (hektar)

Menurut gambar 1 dapat dilihat bahwa luas panen tanaman SBS potensi Kota Kendari tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 pada kelima komoditas tanaman potensi. Diantara lima komoditas tanaman SBS potensi, urutan berdasarkan luas panen terluas adalah bayam, kangkung, tomat, cabai rawit, dan kacang panjang.

### II.I.II. Produksi SBS

Tanaman SBS Kota Kendari yang berproduksi pada tahun 2020 ada sebanyak 14 komoditas. Secara umum produksi tanaman SBS mengalami penurunan, dimana dari 14 komoditas yang berproduksi, 10 komoditas mengalami penurunan produksi dan sisanya mengalami kenaikan produksi. Komoditas tanaman SBS yang mengalami penurunan terbesar adalah kembang kol, buncis, dan bawang daun dengan penurunan produksi masing-masing mencapai 81,48%, 80%, dan 69,69%. Sementara itu, untuk tanaman SBS yang mengalami kenaikan produksi ada 4 komoditas, yaitu cabai besar naik 51,72%, cabai rawit meningkat 9,66%, kubis naik 275%, dan tomat dengan kenaikan produksi 19,71%.

Produksi tanaman SBS tahun 2020 yang tertinggi ada pada tomat 1.306 kuintal, cabai rawit 1.147 kuintal, dan terung 1.088 kuintal. Produksi tanaman SBS terendah di Kota Kendari pada tahun 2020 adalah buncis dengan produksi 2 kuintal, semangka 3 kuintal, dan kembang kol 10 kuintal. Berdasarkan produksinya setiap bulan, tanaman SBS potensi Kota Kendari pada tahun 2020 adalah bayam, kangkung, kacang panjang, cabai rawit, dan tomat.



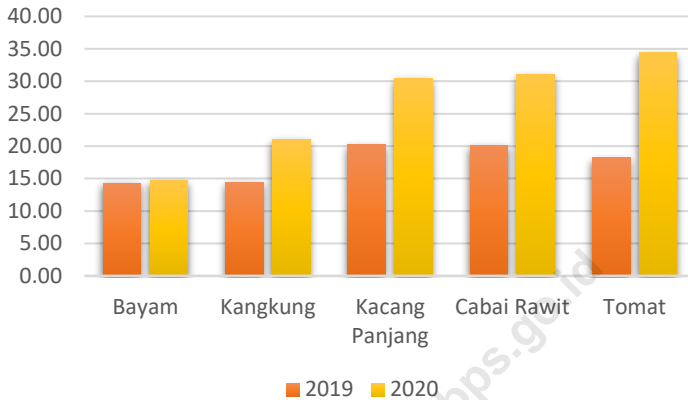
Gambar 2. Produksi Tanaman SBS Potensi Kota Kendari (kuintal)

Menurut gambar 2, dari 5 komoditas tanaman SBS potensi Kota Kendari 3 diantaranya mengalami penurunan produksi, sedangkan 2 komoditas lainnya mengalami kenaikan. Tanaman SBS potensi yang mengalami penurunan nilai produksi adalah bayam dengan produksi 1.626 kuintal turun menjadi 749 kuintal, kangkung dari 1.603 kuintal turun ke 1.049 kuintal, dan kacang panjang 1.171 kuintal menjadi 1.036 kuintal. Komoditas yang mengalami kenaikan produksi adalah cabai rawit yang meningkat sebanyak 101 kuintal dari 1.046 kuintal ke 1.147 kuintal dan tomat dengan kenaikan sebesar 215 kuintal dari 1.091 kuintal ke 1.306 kuintal.

### **II.I.III. Produktivitas SBS**

Produktivitas tanaman SBS di Kendari tahun 2020 secara umum mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Walaupun, secara umum nilai produksi mengalami penurunan, namun produktivitas tanaman SBS Kota Kendari tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan. Terdapat 10 komoditas tanaman SBS yang mengalami kenaikan produktivitas dari total 14 komoditas yang berproduksi di tahun 2020. Kenaikan produktivitas tertinggi terjadi pada tanaman bawang daun, petsai/sawi, dan tomat yang meningkat sebesar 172,85%, 126,24%, dan 89,05%. Sementara itu, terdapat beberapa tanaman SBS yang mengalami penurunan produktivitas, yaitu buncis turun dari 5 kuintal/hektar menjadi 2 kuintal/hektar atau 60%, kembang kol dari 9 kuintal/hektar menjadi 5 kuintal/hektar atau 44,44%, ketimun turun dari 19,56 kuintal/hektar menjadi 12,75 kuintal/hektar atau 34,82%, dan semangka dari 6 kuintal/hektar menjadi 3 kuintal/hektar atau 50%.

Produktivitas tertinggi tanaman SBS Kota Kendari pada tahun 2020 ada pada cabai besar yaitu 35,35 kuintal/hektar, tomat 34,37 kuintal/hektar, dan terung 31,09 kuintal/hektar. Sementara itu, untuk produktivitas terendah tanaman SBS dimiliki oleh buncis dengan produktivitas 2 kuintal/hektar, semangka 3 kuintal/hektar, dan kembang kol 5 kuintal/hektar.



Gambar 3. Produktivitas Tanaman SBS Potensi Kota Kendari (kuintal/hektar)

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa produktivitas dari tanaman SBS potensi Kota Kendari yang tertinggi adalah tomat yang mengalami peningkatan produktivitas 34,37% dan yang terendah adalah bayam dengan peningkatan produktivitas sebesar 3,02%. Selain itu, dari gambar 3 dapat dilihat bahwa seluruh tanaman SBS potensi Kota Kendari pada tahun 2020 mengalami peningkatan nilai produktivitas.

**Tabel 1. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kota Kendari Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Luas Panen	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	Hektar	9	1
2	Bawang Merah	Hektar	0	0
3	Bawang Putih	Hektar	0	0
4	Bayam	Hektar	114	51
5	Blewah	Hektar	0	0
6	Buncis	Hektar	2	1
7	Cabai Besar	Hektar	23	20
8	Cabai Rawit	Hektar	52	37
9	Jamur	M2	0	0
10	Kacang Merah	Hektar	0	0
11	Kacang Panjang	Hektar	58	34
12	Kangkung	Hektar	111	50
13	Kembang Kol	Hektar	6	2
14	Kentang	Hektar	1	0
15	Ketimun	Hektar	16	8
16	Kubis	Hektar	2	2
17	Labu Siam	Hektar	0	0
18	Lobak	Hektar	0	0
19	Melon	Hektar	0	0
20	Paprika	Hektar	0	0
21	Petsai/Sawi	Hektar	93	41
22	Semangka	Hektar	2	1
23	Stroberi	Hektar	0	0
24	Terung	Hektar	60	35
25	Tomat	Hektar	60	38
26	Wortel	Hektar	2	0

**Tabel 2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kota Kendari Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Produksi	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	Kuintal	66	20
2	Bawang Merah	Kuintal	0	0
3	Bawang Putih	Kuintal	0	0
4	Bayam	Kuintal	1626	749
5	Blewah	Kuintal	0	0
6	Buncis	Kuintal	10	2
7	Cabai Besar	Kuintal	466	707
8	Cabai Rawit	Kuintal	1046	1147
9	Jamur	Kg	0	0
10	Kacang Merah	Kuintal	0	0
11	Kacang Panjang	Kuintal	1171	1036
12	Kangkung	Kuintal	1603	1049
13	Kembang Kol	Kuintal	54	10
14	Kentang	Kuintal	20	0
15	Ketimun	Kuintal	313	102
16	Kubis	Kuintal	4	15
17	Labu Siam	Kuintal	0	0
18	Lobak	Kuintal	0	0
19	Melon	Kuintal	0	0
20	Paprika	Kuintal	0	0
21	Petsai/Sawi	Kuintal	975	972
22	Semangka	Kuintal	12	3
23	Stroberi	Kuintal	0	0
24	Terung	Kuintal	1120	1088
25	Tomat	Kuintal	1091	1306
26	Wortel	Kuintal	20	0

**Tabel 3. Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan  
Semusim Kota Kendari Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Produktivitas	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	kuintal/hektar	7,33	20,00
2	Bawang Merah	kuintal/hektar	0,00	0,00
3	Bawang Putih	kuintal/hektar	0,00	0,00
4	Bayam	kuintal/hektar	14,26	14,69
5	Blewah	kuintal/hektar	0,00	0,00
6	Buncis	kuintal/hektar	5,00	2,00
7	Cabai Besar	kuintal/hektar	20,26	35,35
8	Cabai Rawit	kuintal/hektar	20,12	31,00
9	Jamur	kg/m <sup>2</sup>	0,00	0,00
10	Kacang Merah	kuintal/hektar	0,00	0,00
11	Kacang Panjang	kuintal/hektar	20,19	30,47
12	Kangkung	kuintal/hektar	14,44	20,98
13	Kembang Kol	kuintal/hektar	9,00	5,00
14	Kentang	kuintal/hektar	20,00	0,00
15	Ketimun	kuintal/hektar	19,56	12,75
16	Kubis	kuintal/hektar	2,00	7,50
17	Labu Siam	kuintal/hektar	0,00	0,00
18	Lobak	kuintal/hektar	0,00	0,00
19	Melon	kuintal/hektar	0,00	0,00
20	Paprika	kuintal/hektar	0,00	0,00
21	Petsai/Sawi	kuintal/hektar	10,48	23,71
22	Semangka	kuintal/hektar	6,00	3,00
23	Stroberi	kuintal/hektar	0,00	0,00
24	Terung	kuintal/hektar	18,67	31,09
25	Tomat	kuintal/hektar	18,18	34,37
26	Wortel	kuintal/hektar	10,00	0,00

<https://kendarikota.bps.go.id>





**STATISTIK BUAH-BUAHAN DAN  
SAYURAN TAHUNAN (BST)**

<https://kendarikota.bps.go.id>

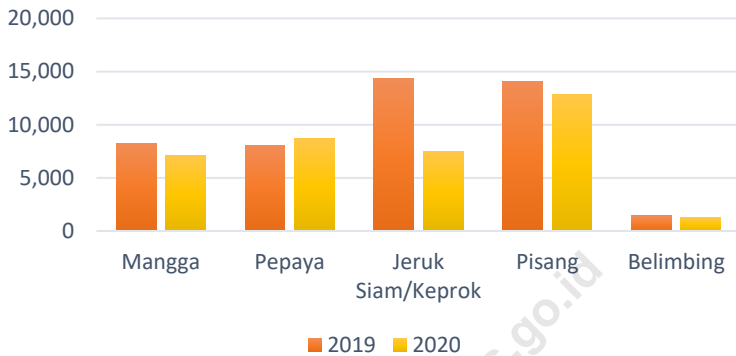
### **III. STATISTIK BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN (BST)**

#### **III.I. Ulasan Ringkas**

##### **III.I.I. Jumlah Tanaman Menghasilkan BST**

Tanaman BST yang menghasilkan pada tahun 2020 ada 22 komoditas dari total 25 komoditas tanaman BST yang masuk dalam cakupan. Secara umum jumlah tanaman BST menghasilkan cenderung mengalami penurunan dimana dari 22 komoditas tanaman BST yang menghasilkan, 20 komoditas diantaranya mengalami penurunan. Sementara itu, hanya terdapat 2 komoditas tanaman BST yang mengalami peningkatan jumlah tanaman menghasilkan yaitu markisa/konyal yang naik dari 46 pohon menjadi 70 pohon dan pepaya yang meningkat dari 8.082 pohon menjadi 8.653 pohon. Penurunan terbesar jumlah tanaman BST yang menghasilkan ada pada durian yang turun sebesar 96,49%, petai menurun 92,55%, dan rambutan turun sebesar 86,62%.

Tanaman BST yang memiliki jumlah tanaman menghasilkan tertinggi di Kota Kendari pada tahun 2020 ada pada pisang dengan tanaman menghasilkan sebanyak 12.873 rumpun, pepaya sebanyak 8.653 pohon, dan jeruk siam/keprok sebanyak 7.473 pohon. Sementara itu, untuk jumlah tanaman BST yang menghasilkan terendah ada pada petai dengan tanaman menghasilkan sebanyak 7 pohon, markisa/konyal 70 pohon, dan manggis 80 pohon.



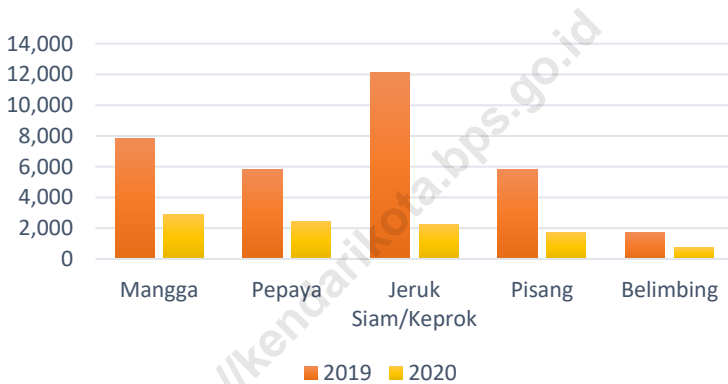
Gambar 4. Jumlah Tanaman Menghasilkan BST Potensi Kota Kendari (pohon, rumpun)

Berdasarkan gambar 4, dapat dilihat bahwa tanaman BST potensi Kota Kendari adalah manga, pepaya, jeruk siam/kepron, pisang, dan belimbing. Secara umum, jumlah tanaman menghasilkan dari tanaman BST potensi pada tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019, kecuali pepaya yang mengalami peningkatan sebesar 7,07% dari 8.082 pohon menjadi 8.653 pohon.

### III.1.II. Produksi Tanaman BST

Tanaman BST di Kota Kendari yang memiliki nilai produksi di tahun 2020 masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 22 dari total 25 komoditas tanaman yang dicakup dalam SPH BST. Tanaman yang tidak memiliki nilai produksi di Kota Kendari yaitu anggur, apel, dan jengkol. Tanaman BST yang memiliki nilai produksi tersebut secara keseluruhan mengalami penurunan nilai produksi. Penurunan nilai produksi terbesar terjadi pada tanaman rambutan yang menurun sebesar 96,69%, kedua ialah tanaman durian dengan penurunan 93,81%, dan ketiga ialah nangka/cempedak yang turun sebesar 83,21%.

Pada tahun 2020, produksi tanaman BST yang tertinggi ada pada tanaman manga 2.891 kuintal, tertinggi kedua pepaya dengan jumlah produksi 2.440 kuintal, dan posisi ketiga ialah jeruk siam/keprok dengan produksi sebesar 2.247 kuintal. Sementara itu, produksi tanaman BST terendah ada pada tanaman petai dengan jumlah produksi 5 kuintal, markisa/konyal 9 kuintal, dan manggis 30 kuintal.



Gambar 5. Produksi Tanaman BST Potensi Kota Kendari (kuintal)

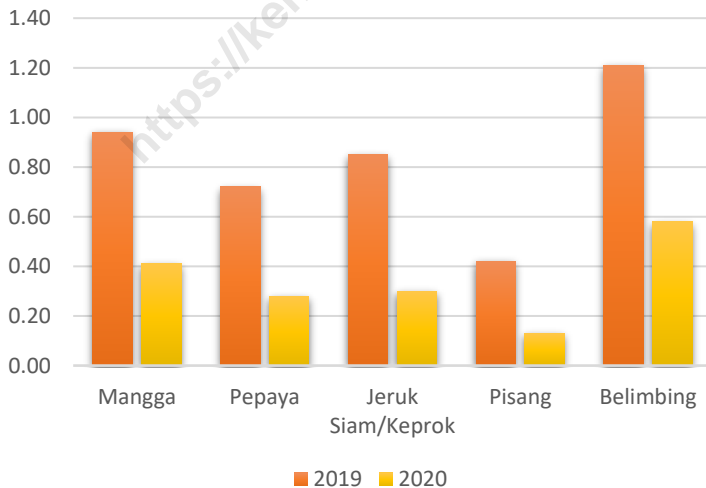
Menurut gambar 5, produksi 5 tanaman BST potensi untuk Kota Kendari pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan. Tanaman BST potensi yang mengalami penurunan produksi tertinggi adalah jeruk siam/keprok dan penurunan produksi terendah adalah belimbing.

### III.1.III. Produktivitas Tanaman BST

Produktivitas tanaman BST tahun 2020 sebagian besar mengalami penurunan, terdapat 17 komoditas yang menurun produktivitasnya, dan 5 komoditas yang mengalami kenaikan produktivitas. Penurunan produktivitas terbesar pada tanaman BST Kota Kendari tahun 2020 terjadi pada nangka/cepedak yang turun

sebesar 78,79%, markisa/konyal 77,97%, dan rambutan 75%. Selanjutnya, tanaman BST yang mengalami peningkatan produktivitas tertinggi adalah durian yang naik sebesar 77,36% dari 0,53 kuintal/pohon menjadi 0,94 kuintal/pohon, petai dari 0,53 kuintal/pohon naik menjadi 0,71 kuintal/pohon atau 33,96%, dan jeruk besar dari 1,05 kuintal/pohon meningkat 33,33% menjadi 1,40 kuintal/pohon.

Produktivitas tertinggi tanaman BST Kota Kendari tahun 2020 ada pada tanaman jeruk besar 1,40 kuintal/pohon, kedua, durian 0,94 kuintal/pohon, dan ketiga, petai 0,71 kuintal/pohon. Sedangkan untuk produktivitas terendah pada tahun 2020 ada pada tanaman nenas 0,05 kuintal/rumpun, salak dengan produktivitas 0,07 kuintal/rumpun, dan urutan terendah ketiga ada pada tanaman pisang dan markisa/konyal dengan produktivitas sebesar 0,13 kuintal/pohon, kuintal/rumpun.



Gambar 6. Produktivitas Tanaman BST Potensi Kota Kendari (kuintal/pohon, kuintal/rumpun)

Gambar 6 menunjukkan bahwa produktivitas tanaman BST potensi Kota Kendari mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan terbesar terjadi pada pisang yang berkurang 69,05%, disusul oleh jeruk siam/keprok yang turun sebesar 64,71%, kemudian pepaya turun 61,11%, mangga berkurang 56,38%, dan belimbing berkurang 52,07%.

<https://kendarikota.bps.go.id>

**Tabel 4. Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Kota Kendari Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Jumlah Tanaman Menghasilkan	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	Pohon	408	334
2	Anggur	Pohon	0	0
3	Apel	Pohon	0	0
4	Belimbing	Pohon	1424	1309
5	Duku/Langsar/Kokosan	Pohon	4453	1130
6	Durian	Pohon	5550	195
7	Jambu Air	Pohon	2039	1535
8	Jambu Biji	Pohon	1612	1151
9	Jengkol	Pohon	0	0
10	Jeruk Besar	Pohon	1044	712
11	Jeruk Siam/Keprok	Pohon	14328	7473
12	Mangga	Pohon	8276	7093
13	Manggis	Pohon	90	80
14	Markisa/Konyal	Pohon	46	70
15	Melinjo	Pohon	1015	722
16	Nangka/Cempedak	Pohon	3078	2400
17	Nenas	Rumpun	15811	6410
18	Pepaya	Pohon	8082	8653
19	Petai	Pohon	94	7
20	Pisang	Rumpun	14017	12873
21	Rambutan	Pohon	12583	1684
22	Salak	Rumpun	2279	875
23	Sawo	Pohon	369	180
24	Sirsak	Pohon	3312	2745
25	Sukun	Pohon	3667	2502



**Tabel 5. Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Kota Kendari Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Produksi	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	Kuintal	320	195
2	Anggur	Kuintal	0	0
3	Apel	Kuintal	0	0
4	Belimbing	Kuintal	1729	754
5	Duku/Langsat/Kokosan	Kuintal	2258	595
6	Durian	Kuintal	2954	183
7	Jambu Air	Kuintal	797	289
8	Jambu Biji	Kuintal	1125	352
9	Jengkol	Kuintal	0	0
10	Jeruk Besar	Kuintal	1098	997
11	Jeruk Siam/Keprok	Kuintal	12109	2247
12	Mangga	Kuintal	7807	2891
13	Manggis	Kuintal	78	30
14	Markisa/Konyal	Kuintal	27	9
15	Melinjo	Kuintal	527	170
16	Nangka/Cempedak	Kuintal	4061	682
17	Nenas	Kuintal	1609	295
18	Pepaya	Kuintal	5791	2440
19	Petai	Kuintal	50	5
20	Pisang	Kuintal	5837	1727
21	Rambutan	Kuintal	11054	365
22	Salak	Kuintal	232	58
23	Sawo	Kuintal	184	106
24	Sirsak	Kuintal	1224	543
25	Sukun	Kuintal	1909	985

**Tabel 6. Produktivitas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran  
Tahunan Kota Kendari Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Produktivitas	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	Kuintal/pohon	0,78	0,58
2	Anggur	Kuintal/pohon	0	0
3	Apel	Kuintal/pohon	0	0
4	Belimbing	Kuintal/pohon	1,21	0,58
5	Duku/Langsar/Kokosan	Kuintal/pohon	0,51	0,53
6	Durian	Kuintal/pohon	0,53	0,94
7	Jambu Air	Kuintal/pohon	0,39	0,19
8	Jambu Biji	Kuintal/pohon	0,70	0,31
9	Jengkol	Kuintal/pohon	0	0
10	Jeruk Besar	Kuintal/pohon	1,05	1,40
11	Jeruk Siam/Kepron	Kuintal/pohon	0,85	0,30
12	Mangga	Kuintal/pohon	0,94	0,41
13	Manggis	Kuintal/pohon	0,87	0,38
14	Markisa/Konyal	Kuintal/pohon	0,59	0,13
15	Melinjo	Kuintal/pohon	0,52	0,24
16	Nangka/Cempedak	Kuintal/pohon	1,32	0,28
17	Nenas	Rumpun/pohon	0,10	0,05
18	Pepaya	Kuintal/pohon	0,72	0,28
19	Petai	Kuintal/pohon	0,53	0,71
20	Pisang	Rumpun/pohon	0,42	0,13
21	Rambutan	Kuintal/pohon	0,88	0,22
22	Salak	Rumpun/pohon	0,10	0,07
23	Sawo	Kuintal/pohon	0,50	0,59
24	Sirsak	Kuintal/pohon	0,37	0,20
25	Sukun	Kuintal/pohon	0,52	0,39

<https://kendarikota.bps.go.id>



**STATISTIK TANAMAN  
BIOFARMAKA (TBF)**

<https://kendarikota.bps.go.id>

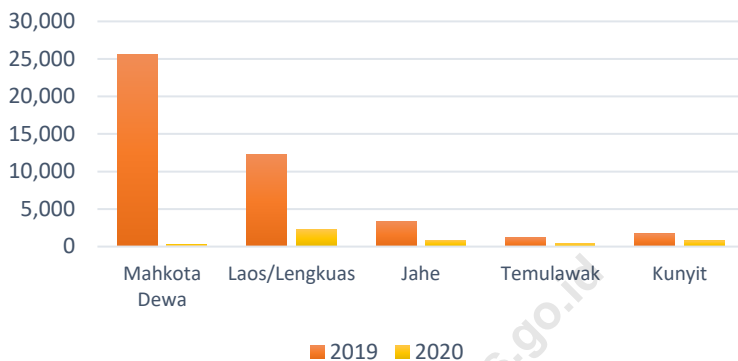
#### **IV. STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA (TBF)**

##### **IV.I. Ulasan Ringkas**

##### **IV.I.I. Luas Panen TBF**

Tanaman biofarmaka yang masuk dalam cakupan SPH TBF ada sebanyak 15 jenis, namun, pada tahun 2020 tanaman biofarmaka yang memiliki luas panen di Kota Kendari ada 14 jenis. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada satu jenis tanaman biofarmaka yang tidak memiliki luas panen, yaitu kapulaga. Jika diurutkan berdasarkan luas panen terbesar, tiga jenis tanaman biofarmaka dengan luas panen terbesar adalah laos/lengkuas, jahe, dan kunyit dengan luas panen masing-masing adalah 2.295 m<sup>2</sup>, 868 m<sup>2</sup>, dan 794 m<sup>2</sup>. Sementara itu, untuk luas panen tanaman biofarmaka terendah ada pada temukunci dengan luas panen 35 m<sup>2</sup>, temuireng 120 m<sup>2</sup>, dan lidah buaya 122 m<sup>2</sup>.

Apabila dilihat dari perubahannya, seluruh jenis tanaman biofarmaka yang memiliki luas panen di Kota Kendari pada tahun 2020 mengalami penurunan. Penurunan luas panen terbesar ada pada tanaman mahkota dewa yang turun sebesar 99,14%, tanaman temukunci turun 90,96%, dan kencur yang berkurang 90,56%. Selanjutnya, untuk penurunan luas panen terendah terjadi pada tanaman mengkudu/pace yang turun 17,14% dari 922 pohon menjadi 764 pohon, kunyit turun 53,18% dari 1.696 m<sup>2</sup> menjadi 794 m<sup>2</sup>, dan lempuyang yang turun dari 379 m<sup>2</sup> ke 162 m<sup>2</sup> atau sebesar 57,26%.



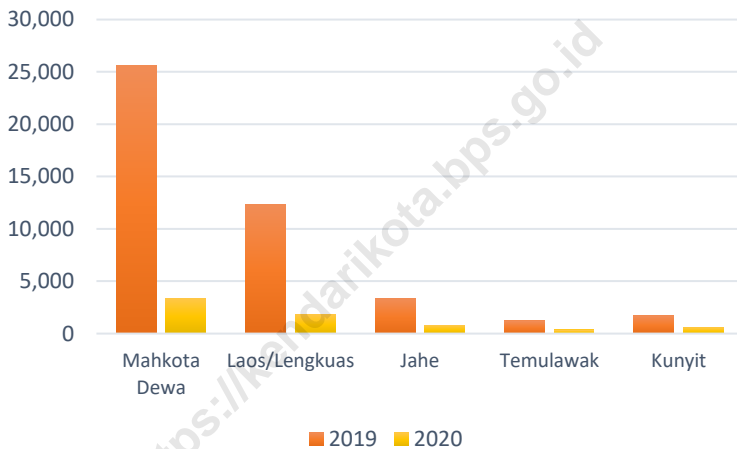
Gambar 7. Luas Panen TBF Potensi Kota Kendari (m<sup>2</sup>, pohon)

Menurut gambar 7 dapat dilihat bahwa tanaman biofarmaka potensi Kota Kendari tahun 2020 adalah mahkota dewa, laos/lengkuas, jahe, temulawak, dan kunyit. Dari kelima tanaman potensi tersebut, seluruhnya mengalami penurunan luas panen. Penurunan luas panen yang signifikan terjadi pada tanaman mahkota dewa dan laos/lengkuas.

#### IV.1.II. Produksi TBF

Produksi TBF di Kota Kendari pada tahun 2020 mengalami penurunan pada seluruh jenis tanaman biofarmaka. Penurunan produksi terbesar terjadi pada tanaman biofarmaka temukunci yang berkurang sebanyak 94,83% dari 387 kg menjadi 20 kg, kedua adalah kencur dengan penurunan produksi 94,57% dari 2.595 kg menjadi 141 kg, dan urutan ketiga adalah keji beling yang produksinya berkurang dari 1.488 kg menjadi 143 kg atau 90,39%. Produksi tanaman biofarmaka yang memiliki penurunan paling rendah adalah lempuyang yang turun sebesar 222 kg atau 58,57%, dlingo/dringo berkurang 259 kg atau 65,40%, dan urutan ketiga adalah kunyit yang berkurang sebesar 64,98% atau 1.102 kg.

Produksi TBF Kota Kendari yang tertinggi ialah tanaman mahkota dewa dengan nilai produksi sebesar 3.390 kg, kedua, laos/lengkuas 1.849 kg, dan ketiga, jahe dengan produksi sebesar 812 kg. Sementara itu, produksi tanaman biofarmaka yang terendah adalah temukunci dengan nilai produksi 20 kg, temuireng 99 kg, dan lidah buaya dengan nilai produksi 121 kg.



Gambar 8. Produksi TBF Potensi Kota Kendari (kg)

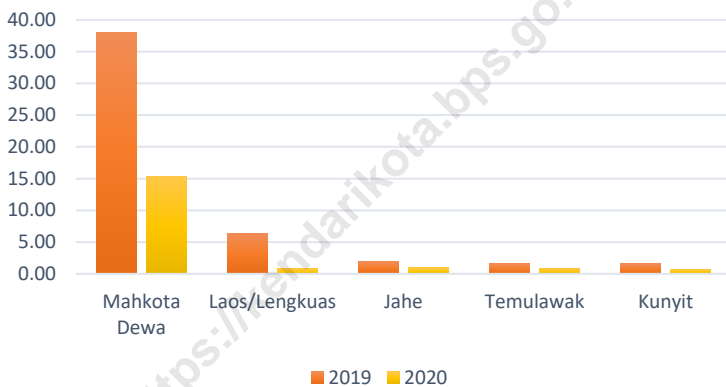
Menurut gambar 8, seluruh tanaman potensi TBF Kota Kendari mengalami penurunan produksi yang signifikan dibanding dengan tahun 2019. Penurunan produksi terbesar terjadi pada tanaman mahkota dewa yang berkurang sebesar 22.186 kg atau 86,75%.

#### IV.1.III. Produktivitas TBF

Produktivitas dari seluruh tanaman biofarmaka Kota Kendari tahun 2020 yang memiliki luas panen mengalami penurunan produktivitas kecuali tanaman keji beling. Keji beling menjadi satu-satunya tanaman biofarmaka yang mengalami peningkatan



produktivitas. Pada tahun 2019 keji beling memiliki produktivitas sebesar 0,77 kg/m<sup>2</sup> naik menjadi 0,96 kg/m<sup>2</sup> di tahun 2020 atau meningkat sebesar 24,68%. Penurunan produktivitas terbesar di tahun 2020 ada pada tanaman laos/lengkuas yang turun 87,20%, lempuyang menurun sebesar 59,75%, dan mahkota dewa menurun 59,63%. Di sisi lain, penurunan produktivitas terendah ada pada tanaman kencur dengan penurunan produktivitas sebesar 3,33%, lidah buaya 29,79%, dan mengkudu/pace 40,29%.



Gambar 9. Produktivitas TBF Potensi Kota Kendari (kg/m<sup>2</sup>, kg/pohon)

Produktivitas tanaman biofarmaka potensi Kota Kendari 2020 mengalami penurunan untuk seluruh komoditas potensi. Penurunan terbesar terjadi pada laos/lengkuas yang menurun sebesar 87,20% atau 5,52 kg/m<sup>2</sup> dari produktivitas tahun lalu. Urutan penurunan produktivitas tanaman biofarmaka potensi dari yang tertinggi ke terkecil adalah tanaman laos/lengkuas, mahkota dewa, kunyit, jahe, dan temulawak.

**Tabel 7. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kota Kendari Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Luas Panen	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo	M2	396	163
2	Jahe	M2	3347	868
3	Kapulaga	M2	0	0
4	Keji Beling	M2	1488	149
5	Kencur	M2	2595	245
6	Kunyit	M2	1696	794
7	Laos/Lengkuas	M2	12329	2295
8	Lempuyang	M2	379	162
9	Lidah Buaya	M2	964	122
10	Mahkota Dewa	Pohon	25576	221
11	Mengkudu/Pace	Pohon	922	764
12	Sambiloto	M2	1400	451
13	Temuireng	M2	472	120
14	Temukunci	M2	387	35
15	Temulawak	M2	1214	427

**Tabel 8. Produksi Tanaman Biofarmaka Kota Kendari Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Produksi	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo	Kg	396	137
2	Jahe	Kg	3347	812
3	Kapulaga	Kg	0	0
4	Keji Beling	Kg	1488	143
5	Kencur	Kg	2595	141
6	Kunyit	Kg	1696	594
7	Laos/Lengkuas	Kg	12329	1849
8	Lempuyang	Kg	379	157
9	Lidah Buaya	Kg	964	121
10	Mahkota Dewa	Kg	25576	3390
11	Mengkudu/Pace	Kg	922	302
12	Sambiloto	Kg	1400	198
13	Temuireng	Kg	472	99
14	Temukunci	Kg	387	20
15	Temulawak	Kg	1214	352

**Tabel 9. Produktivitas Tanaman Biofarmaka Kota Kendari Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Produktivitas	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo	Kg/M2	1,49	0,84
2	Jahe	Kg/M2	1,94	0,94
3	Kapulaga	Kg/M2	0,00	0,00
4	Keji Beling	Kg/M2	0,77	0,96
5	Kencur	Kg/M2	0,60	0,58
6	Kunyit	Kg/M2	1,58	0,75
7	Laos/Lengkuas	Kg/M2	6,33	0,81
8	Lempuyang	Kg/M2	2,41	0,97
9	Lidah Buaya	Kg/M2	1,41	0,99
10	Mahkota Dewa	Kg/Pohon	38,00	15,34
11	Mengkudu/Pace	Kg/Pohon	0,67	0,40
12	Sambiloto	Kg/M2	0,87	0,44
13	Temuireng	Kg/M2	1,82	0,83
14	Temukunci	Kg/M2	0,98	0,57
15	Temulawak	Kg/M2	1,62	0,82



**STATISTIK TANAMAN  
HIAS (TH)**

<https://kendarikita.bps.go.id>

<https://kendarikota.bps.go.id>

## **V. STATISTIK TANAMAN HIAS (TH)**

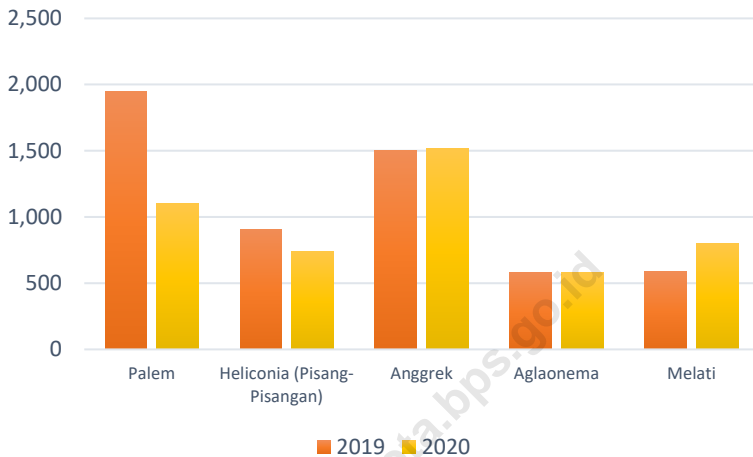
### **V.I. Ulasan Ringkas**

#### **V.I.I. Luas Panen TH**

Komoditas yang dicakup dalam statistik hortikultura tanaman hias ada sebanyak 24 komoditas dan pada tahun 2020 terdapat 23 komoditas tanaman hias yang memiliki luas panen di Kota Kendari. Hal tersebut menurun jika dibanding dengan tahun 2019, dimana semua komoditas tanaman hias memiliki luas panen. Tanaman hias yang tidak memiliki luas panen pada tahun 2020 adalah krisan, sedangkan tahun 2019 krisan memiliki luas panen 20 m<sup>2</sup>. Dari 23 komoditas tanaman hias yang memiliki luas panen, 15 komoditas diantaranya mengalami penurunan luas panen dan 7 komoditas mengalami peningkatan luas panen. Selain itu, terdapat 1 komoditas tanaman hias yang tidak mengalami perubahan luas panen dibanding tahun lalu yaitu gladiol dengan luas panen 195 m<sup>2</sup>.

Penurunan luas panen tanaman hias terbesar pada tahun 2020 terjadi pada tanaman sansevieria (pedang-pedangan) dengan penurunan luas panen 80,41%, kedua, anthurium daun yang berkurang 68,08%, dan euphorbia turun sebesar 62,77%. Sementara itu, untuk peningkatan luas panen terbesar terjadi pada tanaman anthurium bunga yang meningkat sebesar 405 m<sup>2</sup> atau 331,97%, sedap malam meningkat 183,67% atau 450 m<sup>2</sup>, dan phylodendron yang meningkat 24 m<sup>2</sup> atau 36,36%.

Luas panen terbesar tanaman hias tahun 2020 adalah tanaman anggrek dengan luas panen 1.516 m<sup>2</sup>, terbesar kedua ada pada tanaman palem seluas 1.100 m<sup>2</sup>, dan urutan ketiga adalah melati dengan luas panen sebesar 803 m<sup>2</sup>. Sementara itu, luas panen terendah tanaman hias adalah diffenbachia, cordyline, dan phylodendron dengan luas panen masing-masing ialah 12 m<sup>2</sup>, 90 m<sup>2</sup>, dan 90 m<sup>2</sup>.



Gambar 10. Luas Panen TH Potensi Kota Kendari (m<sup>2</sup>, pohon)

Menurut gambar 10, dapat diketahui bahwa tanaman hias potensi Kota Kendari tahun 2020 adalah palem, heliconia (pisang-pisangan), anggrek, aglaonema, dan melati. Dari kelima tanaman hias potensi Kota Kendari, 3 diantaranya mengalami penurunan luas panen dan sisanya mengalami kenaikan luas panen. Perubahan luas panen yang signifikan terjadi pada tanaman palem yang turun dari 1.949 pohon menjadi 1.100 pohon.

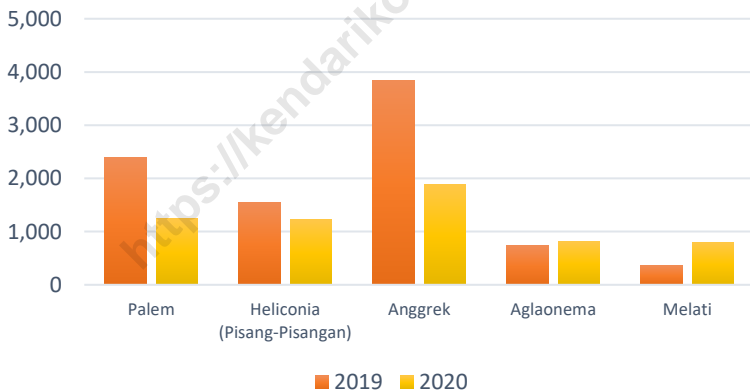
#### V.I.II. Produksi TH

Produksi tanaman hias Kota Kendari pada tahun 2020 mengalami peningkatan untuk 7 komoditas tanaman hias, sedangkan sisanya sebanyak 16 komoditas mengalami penurunan produksi. Produksi tertinggi untuk tanaman hias adalah anggrek sebanyak 1891 tangkai, tertinggi kedua adalah palem dengan produksi 1.243 tangkai, dan pada urutan ketiga ialah heliconia (pisang-pisangan) sebanyak 1.220 pohon. Sementara itu, produksi terendah tanaman hias tahun 2019 yaitu *differenbachia*, anyelir, dan



phytodendron dengan jumlah produksi 12 pohon, 99 tangkai, dan 115 pohon.

Komoditas tanaman hias dengan penurunan produksi tertinggi adalah *differnbachia* yang menurun sebesar 94,71% atau 215 pohon, kedua adalah *ayelir* yang turun 90,09% atau 900 tangkai, dan ketiga *sansevieria* (*pedang-pedangan*) dengan penurunan sebesar 82,88% atau 310 rumpun. Peningkatan produksi untuk tanaman hias tertinggi pertama ialah *sedap malam* yang naik 183,15% dari produksinya tahun 2019 sebesar 362 pohon, kedua *melati* dengan kenaikan 117,21% dari 366 kg, dan urutan ketiga adalah *anthurium* bunga yang meningkat 38,88% dari 463 tangkai pada tahun 2020.



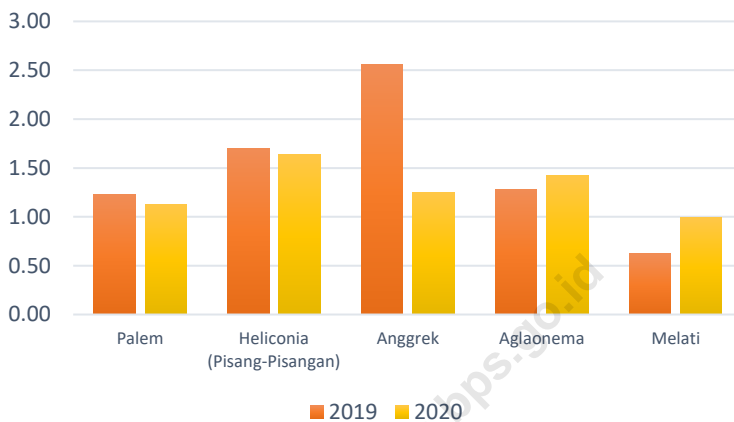
Gambar 11. Produksi TH Potensi Kota Kendari (pohon, tangkai)

Menurut gambar 11, dari kelima tanaman hias potensi Kota Kendari tahun 2019 terdapat dua tanaman hias potensi yang mengalami peningkatan produksi, yaitu *aglaonema* dan *melati*. Sementara itu, ketiga jenis tanaman hias potensi lainnya mengalami penurunan produksi. Penurunan produksi yang signifikan terjadi pada tanaman *anggrek* yang turun sebesar 50,83%.

### **V.I.III. Produktivitas TH**

Produktivitas seluruh tanaman hias di Kota Kendari pada tahun 2020 mengalami perubahan, yaitu kenaikan dan penurunan. Kenaikan produktivitas terjadi pada 9 komoditas tanaman hias dan sisanya sebanyak 14 komoditas tanaman hias mengalami penurunan. Kenaikan produktivitas tertinggi terjadi pada tanaman dracaena sebesar 135,83% dari 1,20 pohon/m<sup>2</sup> menjadi 2,83 pohon/m<sup>2</sup>, urutan kedua cordyline yang naik 133% dari 1,00 pohon/m<sup>2</sup> menjadi 2,33 pohon/m<sup>2</sup>, dan posisi ketiga melati yang meningkat sebesar 59,68% dari 0,62 kg/m<sup>2</sup> menjadi 0,99 kg/m<sup>2</sup>. Sementara itu, penurunan tertinggi produktivitas tanaman hias terjadi pada tanaman phylo dendron yang menurun sebesar 72,65% atau 3,40 pohon/m<sup>2</sup>, penurunan terbesar kedua ialah pada tanaman anyelir yang turun sebesar 72,45% atau 2,63 tangkai/m<sup>2</sup>, dan ketiga ialah anthurium bunga dengan penurunan produktivitas sebesar 67,89% atau 2,58 tangkai/m<sup>2</sup>.

Produktivitas tanaman hias tertinggi pada tahun 2020 adalah dracaena sebesar 2,83 pohon/m<sup>2</sup>, kedua adalah cordyline sebesar 2,33 pohon/m<sup>2</sup>, dan ketiga caladium dengan produktivitas sebesar 1,94 pohon/m<sup>2</sup>. Produktivitas tanaman hias terendah tahun 2020 ialah tanaman melati, anyelir, dan diffenbachia dengan nilai produktivitas masing-masing 0,99 kg/m<sup>2</sup>, 1 tangkai/m<sup>2</sup>, dan 1 pohon/m<sup>2</sup>.



Gambar 12. Produktivitas TH Potensi Kota Kendari (pohon/m<sup>2</sup>, tangkai/m<sup>2</sup>)

Berdasarkan gambar 12 dapat dilihat bahwa dari 5 tanaman hias potensi Kota Kendari di tahun 2019, 3 diantaranya mengalami penurunan produktivitas, yaitu palem, heliconia (pisang-pisangan), dan anggrek. Sementara itu, untuk aglaonema dan melati mengalami peningkatan produktivitas. Produktivitas tanaman hias potensi Kota Kendari tertinggi adalah heliconia (pisang-pisangan) dan yang terendah adalah melati.

**Tabel 10. Luas Panen Tanaman Hias Kota Kendari Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Luas Panen	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	M2	1192	452
2	Aglaonema	M2	580	578
3	Anggrek	M2	1501	1516
4	Anthurium Bunga	M2	122	527
5	Anthurium Daun	M2	1388	443
6	Anyelir	M2	275	99
7	Caladium	M2	576	308
8	Cordyline	M2	220	90
9	Diffenbachia	M2	160	12
10	Dracaena	M2	318	167
11	Euphorbia	M2	1179	439
12	Gerbera (Herbras)	M2	192	246
13	Gladiol	M2	195	195
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	M2	907	743
15	Ixora (Soka)	M2	991	398
16	Krisan	M2	20	0
17	Mawar	M2	428	309
18	Melati	M2	589	803
19	Monstera	M2	200	270
20	Pakis	M2	1043	435
21	Palem	Pohon	1949	1100
22	Phylodendron	M2	66	90
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	M2	1506	295
24	Sedap Malam	M2	245	695

**Tabel 11. Produksi Tanaman Hias Kota Kendari Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Produksi	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	1482	806
2	Aglaonema	Pohon	740	818
3	Anggrek	Tangkai	3846	1891
4	Anthurium Bunga	Tangkai	463	643
5	Anthurium Daun	Pohon	1833	790
6	Anyelir	Tangkai	999	99
7	Caladium	Pohon	846	596
8	Cordyline	Pohon	220	210
9	Diffenbachia	Pohon	227	12
10	Dracaena	Pohon	381	472
11	Euphorbia	Pohon	1808	520
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	460	291
13	Gladiol	Tangkai	237	245
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	1542	1220
15	Ixora (Soka)	Pohon	2731	647
16	Krisan	Tangkai	20	0
17	Mawar	Tangkai	653	406
18	Melati	Kg	366	795
19	Monstera	Pohon	330	375
20	Pakis	Pohon	1263	665
21	Palem	Pohon	2397	1243
22	Phylodendron	Pohon	309	115
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	1811	310
24	Sedap Malam	Tangkai	362	1025

**Tabel 12. Produktivitas Tanaman Hias Kota Kendari Tahun 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Produktivitas	
			2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon/M2	1,24	1,78
2	Aglanema	Pohon/M2	1,28	1,42
3	Anggrek	Tangkai/M2	2,56	1,25
4	Anthurium Bunga	Tangkai/M2	3,80	1,22
5	Anthurium Daun	Pohon/M2	1,32	1,78
6	Anyelir	Tangkai/M2	3,63	1,00
7	Caladium	Pohon/M2	1,47	1,94
8	Cordyline	Pohon/M2	1,00	2,33
9	Diffenbachia	Pohon/M2	1,42	1,00
10	Dracaena	Pohon/M2	1,20	2,83
11	Euphorbia	Pohon/M2	1,53	1,18
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai/M2	2,40	1,18
13	Gladiol	Tangkai/M2	1,22	1,26
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai/M2	1,70	1,64
15	Ixora (Soka)	Pohon/M2	2,74	1,63
16	Krisan	Tangkai/M2	1,00	0,00
17	Mawar	Tangkai/M2	1,53	1,31
18	Melati	Kg/M2	0,62	0,99
19	Monstera	Pohon/M2	1,65	1,39
20	Pakis	Pohon/M2	1,21	1,53
21	Palem	Pohon/M2	1,23	1,13
22	Phylodendron	Pohon/M2	4,68	1,28
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun/M2	1,20	1,05
24	Sedap Malam	Tangkai/M2	1,48	1,47

**DAFTAR PUSTAKA**

- BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. 2018. *Statistik Produksi Tanaman Hortikultura di Sulawesi Tenggara 2017*. Kendari: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara.
- BPS. 2016. *Pedoman Pembuatan Publikasi BPS Edisi Tahun 2016*. Jakarta: BPS.

<https://kendarikota.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA KENDARI**

Jalan Balai Kota II No. 97 Kendari, Sulawesi Tenggara  
Telp : (0401) 321776; Email : [bps7471@bps.go.id](mailto:bps7471@bps.go.id)  
Website : <https://kendarikota.bps.go.id>